

The Relationship between Variations In Teaching Skills of Tutors and Learning Motivation of Learning Package C Citizens In SPNF SKB Kota Pariaman

Reschia Nofour Dilia^{1,3}, Irmawita²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³ reschianofourdilia@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to find out the picture and also the relationship between the skills of applying variations in tutor teaching and the learning motivation of residents studying Package C at SPNF SKB Kota Pariaman. This research uses a correlational quantitative approach. The population of this research is all students registered in the package C pursuit program at SPNF SKB Kota Pariaman for the 2023/2024 academic year, namely 72 people. The sampling technique in this research was carried out using cluster random sampling, so the total sample that the researchers took was 50 residents studying package C at SPNF Kota Pariaman. The data collection technique uses a questionnaire format and a list of statements as a data collection tool, the data analysis technique uses percentages to find correlations using the product moment formula. The results of this research are: 1.) Skills in applying variations in tutor teaching to students studying at SPNF SKB Kota Pariaman are classified as less than optimal, 2.) Motivation of students studying Package C at SPNF SKB Kota Pariaman is classified as less than optimal and 3.) There is a significant relationship between skills in applying variations in tutor teaching with learning motivation for residents studying Package C at SPNF SKB Kota Pariaman.

Keywords: Variasi Mengajar, Motivasi Belajar, SKB

PENDAHULUAN

Pendidik yakni guna memungkinkan peserta didik dengan aktif mengembangkan potensi fundamentalnya berupa kekuatan keagamaan serta spiritual, disiplin diri, individualitas, kecerdasan, akhlak mulia serta kemampuannya untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Menurut Elfa & Irmawita, (2020), Pendidikan yakni suatu pembelajaran berupa pengetahuan serta keterampilan yang dilakukan dari setiap generasi dengan pembelajaran dipergunakan guna meningkatnya kualitas hidup manusia. Sedangkan menurut Siska dkk., (2018), pendidikan adalah suatu keperluan dasar bagi seseorang agar bisa meningkatkan kualitas dalam hidupnya yang bisa digunakan untuk mencapai tingkat kehidupan yang semakin maju dan untuk kesejahteraan.

Pendidikan nonformal tujuannya guna menunjang seluruh anggota masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Menurut Sunarti, (2014), Pendidikan nonformal sebagai penunjang, pelengkap, penambah pendidikan yang didapat individu dalam pendidikan formal.

Direktorat Pendidikan Masyarakat, Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda menyelenggarakan berbagai program pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan oleh SPNF SKB. SPNF SKB yakni unit pelaksana teknis daerah (UPTD) dalam bidang pendidikan luar sekolah yang tugasnya sebagai pembuat contoh serta pengendalian mutu pelaksanaan program pendidikan luar sekolah pemuda serta olahraga.

SPNF SKB Kota Pariaman sebagai Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Pendidikan Kota Pariaman yang berada di Kecamatan Pariaman tengah, Pamong belajar di SPNF SKB Kota Pariaman berjumlah 11 orang. SPNF SKB Kota Pariaman terletak di Lohong Pariaman Tengah. Kota Pariaman salah satu yang mendirikan SPNF SKB dimana program yang ditawarkan adalah Paket A (SD), Paket

B (SMP), serta Paket C (SMA), yang semuanya bersertifikasi nilai B serta A. Penjaminan mutu program pendidikan yang dilakukan menjamin pengakuan kesetaraan berdasar tingkatannya. Sejalan dengan tujuan pendidikan yang setara, siswa harus dididik tidak hanya berorientasi akademis tetapi juga berorientasi karir untuk memperoleh keterampilan kewirausahaan.

Sudjana Nabila & Sunarti, (2020) berpendapat pendidikan non formal yakni pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan formal dan dilaksanakan guna menunjang pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan merupakan inisiatif pertama dari program literasi fungsional. Berikutnya adalah pendidikan kecakapan hidup, atau program paket A, B, dan C, yang mengajarkan kecakapan hidup melalui pelatihan keterampilan, kursus, dan sesi studi bisnis. Pendidikan lanjut usia dan pendidikan remaja (Marzuki, 2012).

Pendidikan Setara Paket C yakni bagian dari pendidikan nonformal bagi ia yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang formal sekolah menengah atas/magister atau sederajat. Yang mengikuti program ini sebagian besar adalah lulusan SMP/MTs dan sederajat yang bekerja atau terpaksa putus sekolah karena tidak mempunyai waktu dan biaya untuk menyelesaikan pelatihan formal.

Program kesetaraan sangat diperlukan untuk mendorong keberhasilan pembelajaran dan lebih memenuhi kebutuhan pendidikan serta memberikan layanan pendidikan yang seimbang kepada seluruh masyarakat. Pendidikan luar sekolah mencakup beberapa layanan pendidikan. Satuan pendidikan luar sekolah meliputi kursus, kursus pelatihan, SKB SPNF, kelompok belajar, dan pertemuan takrim.

SPNF SKB merupakan satuan pendidikan yang memberikan pelayanan dan menyelenggarakan program dikmas PNF/PAUD sebagai satuan pendidikan informal. Dengan terbentuknya SKB SPNF maka masyarakat dapat memberikan program pendidikan formal yang melengkapi atau menggantikan pendidikan formal bagi masyarakat yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik yang dapat dikembangkan dalam diri individu agar mampu mandiri (Suryono 2014).

Pada saat proses pembelajaran, variasi mengajar tutor dalam kegiatan pembelajaran sangat lah penting dikarenakan variasi mengajar tutor yang dimaksudkan sebagai meningkatkan keinginan warga belajar agar belajar. Menurut (Mulyasa, 2005), variasi pembelajaran yakni perubahan proses aktivitas yang tujuannya guna peningkatan motivasi belajar siswa dan mengatasi rasa bosan siswa, menjamin siswa selalu antusias, rajin serta berpartisipasi penuh dalam pembelajaran. untuk melakukannya. Hasan, (2016) menyatakan: “Kemampuan memberikan perubahan merupakan keterampilan yang harus dikembangkan dan dipraktikkan oleh tutor dalam kegiatan pembelajarannya guna menciptakan kondisi belajar yang nyaman bagi komunitas belajar.”

Dalam aktivitas belajar, pendampingnya yang dilakukan tutor amatlah penting dalam memberi motivasi tersendiri pada warga belajar. Apabila diingat dan ditinjau kembali bahwa banyak warga belajar sekarang ini tidak berminat untuk mengikuti pendidikan kesetaraan, oleh karenanya sangatlah dibutuhkan peran tutor yang bisa memberikan semangat dan motivasi bagi warga belajar supaya mau dan ikut terlibat aktif dalam jalannya program kesetaraan tersebut.

Program paket C di SPNF SKB Kota Pariaman ini, pelaksanaannya sama dengan pendidikan formal pada umumnya hanya saja program paket hanya dilakukan setiap hari rabu-kamis dalam setiap minggunya dan pembelajaran juga berjalan dengan baik, tapi dilihat dari kondisi belajar masih banyak warga belajar program paket C ini tidak dengan baik dan masih rendahnya motivasi selama mengikuti program kesetaraan paket C ini.

Berdasarkan hasil observasi, dilakukan pada tanggal 12 Juni 2023 menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan paket C di SPNF SKB Kota Pariaman diikuti oleh warga belajar yang sudah memiliki pekerjaan tetap, dan remaja putus sekolah tingkat sekolah atas (SMA). Motivasi warga belajar paket C ini bisa diamati melalui tingkatan kehadiran warga belajar dalam memperhatikan proses pembelajaran sebagaimana tertera berikut :

Tabel 1.
Kehadiran Warga Belajar Rombel A

No	Hari/Tanggal	Tingkat Kehadiran Warga Belajar	
		Hadir	Tidak Hadir
1	07 Juni 2023	5 Orang	34 Orang
	08 Juni 2023	7 Orang	33 Orang
2	14 Juni 2023	3 Orang	36 Orang
	15 Juni 2023	4 Orang	35 Orang
3	21 Juni 2023	4 Orang	35 Orang
	22 Juni 2023	8 Orang	31 Orang
4	28 Juni 2023	6 Orang	33 Orang
	29 Juni 2023	6 Orang	33 Orang
5	30 Juni 2023	5 Orang	34 Orang

Tabel 2.
Kehadiran Warga Belajar Rombel B

No.	Hari/Tanggal	Tingkat Kehadiran Warga Belajar	
		Hadir	Tidak Hadir
	07 Juni 2023	7 Orang	26 Orang
1.	08 Juni 2023	9 Orang	26 Orang
	14 Juni 2023	10 Orang	23 Orang
2.	15 Juni 2023	8 Orang	25 Orang
	21 Juni 2023	12 Orang	21 Orang
3.	22 Juni 2023	6 Orang	27 Orang
	28 Juni 2023	8 Orang	25 Orang
4.	29 Juni 2023	6 Orang	27 Orang
	30 Juni 2023	8 Orang	25 Orang

Berdasar pada observasi yang peneliti lakukan di SPNF SKB Kota Pariaman peneliti mendapatkan gambaran jika warga belajar memiliki motivasi yang rendah. Dikarenakan kurang menarik nya variasi mengajar dari tutor sehingga berpengaruh kepada rendahnya semangat belajar warga belajar.

Wasty (1990), dalam buku Psikologi Pendidikan, menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar, yakni metode belajar. Metode belajar yaitu cara mengajar yang dipakai tutor untuk mempengaruhi cara belajar yang digunakan warga belajar. Jadi metode yang dipakai oleh tutor sangatlah mempengaruhi pembelajaran. salah satunya yang dimaksud ialah tutor.

Variasi mengajar tutor memberikan dampak yang beragam, termasuk motivasi belajar. Oleh karena itu, tutor harus dapat memperluas pengetahuan dan produktivitas kerjanya agar bisa menyelesaikan tugas serta tanggung jawab dengan baik.

Dari Uraian yang diatas mendorong peneliti meneliti secara mendalam dengan mengangkat judul penelitian “Hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar paket c di SPNF SKB Kota Pariaman”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan juga hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

METODE

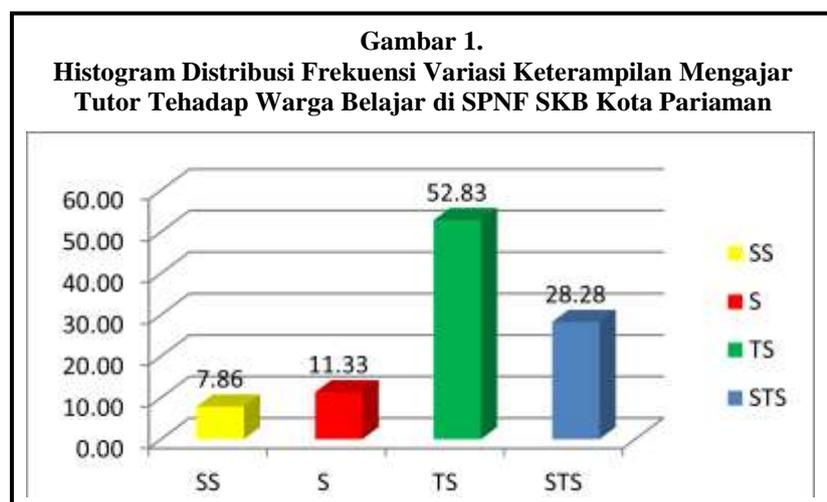
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto, (2010), penelitian korelasional yakni penelitian yang biasa dipergunakan penelitian guna mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Populasi penelitian ini yakni seluruh warga belajar yang terdaftar di program kejar paket C di SPNF SKB Kota Pariaman tahun ajaran 2023/2024 yakni 72 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan *cluster random sampling*, jadi total sampel yang peneliti ambil yakni 50 orang warga belajar paket C di SPNF Kota Pariaman. Teknik pengumpulan data dengan format kuisisioner dan daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data, teknik analisis data menggunakan persentase guna mencari korelasinya dengan rumus *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Variasi Keterampilan Mengajar Tutor Terhadap Warga Belajar Di SPNF SKB Kota Pariaman

Data tentang keterampilan penerapan variasi mengajar tutor terhadap warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman. Jumlah seluruh pernyataan ada 40 butir dan untuk variabel variasi mengajar tutor terdapat 20 butir pertanyaan. Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada 50 orang responden yang merupakan warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman yang menjadi sampel penelitian. Berikut hasil pengolahan data tentang keterampilan penerapan variasi mengajar tutor terhadap warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman dalam bentuk gambar berikut:



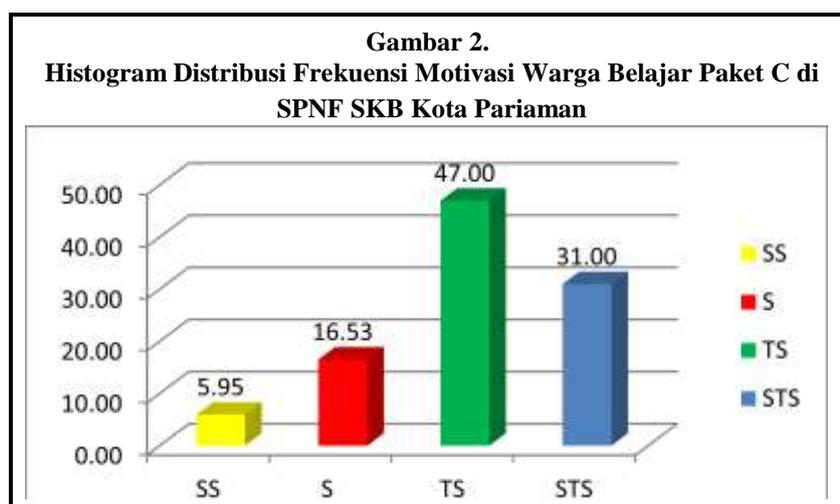
Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak warga belajar yang memilih alternatif jawaban tidak setuju (TS). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar keterampilan penerapan variasi mengajar tutor terhadap warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman cukup rendah.

Hasil jawaban yang diterima oleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar keterampilan penerapan variasi mengajar tutor yang digunakan SPNF SKB Kota Pariaman dapat dikatakan rendah terhadap warga belajar.

Gambaran Motivasi Warga Belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman

Data tentang motivasi warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman. Jumlah seluruh pernyataan ada 40 butir dan untuk variabel motivasi warga belajar ada 20 butir pertanyaan dan alternatif jawaban masing-masing pernyataan meliputi empat yakni sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), serta sangat tidak setuju (STS).

Kuesioner tersebut dibagikan langsung pada 50 orang responden yang merupakan warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman yang menjadi sampel penelitian. Berikut hasil pengolahan data tentang motivasi warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman dalam bentuk gambar berikut:



Dari tabel dan gambar tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak warga belajar yang memilih alternatif jawaban tidak setuju (TS). Sehingga dapat ditarik kesimpulan motivasi warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman tergolong kurang maksimal.

Hasil jawaban yang diterima peneliti menunjukkan bahwa motivasi warga belajar dapat dikatakan rendah.

Hubungan Antara Variasi Keterampilan Mengajar Tutor Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman

Tujuan penelitian ini yakni guna melihat apakah terdapat hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti telah menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 50 orang sampel yaitu warga belajar paket C di SPNF SKB Kota Pariaman yang bertindak sebagai responden penelitian. Setelah peneliti memperoleh data mentah hasil kuesioner yang disebar kepada responden, peneliti menjabarkan melalui tabel dibawah ini. Penjabaran analisis korelasi antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman sebagai berikut:

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	58	72	3364	5184	4176
2	60	62	3600	3844	3720
3	68	83	4624	6889	5644
4	59	64	3481	4096	3776
5	66	60	4356	3600	3960
6	59	72	3481	5184	4248
7	69	87	4761	7569	6003
8	66	60	4356	3600	3960
9	75	90	5625	8100	6750
10	74	80	5476	6400	5920
11	80	71	6400	5041	5680
12	68	92	4624	8464	6256
13	56	92	3136	8464	5152
14	76	72	5776	5184	5472
15	77	88	5929	7744	6776
16	80	89	6400	7921	7120
17	73	89	5329	7921	6497
18	50	60	2500	3600	3000
19	72	70	5184	4900	5040
20	76	71	5776	5041	5396
21	70	60	4900	3600	4200
22	68	68	4624	4624	4624
23	63	64	3969	4096	4032
24	60	66	3600	4356	3960
25	73	89	5329	7921	6497
26	63	60	3969	3600	3780
27	71	86	5041	7396	6106
28	75	64	5625	4096	4800
29	70	87	4900	7569	6090
30	76	89	5776	7921	6764
31	89	78	7921	6084	6942
32	79	71	6241	5041	5609
33	85	88	7225	7744	7480
34	79	81	6241	6561	6399
35	71	62	5041	3844	4402
36	80	76	6400	5776	6080
37	89	77	7921	5929	6853
38	62	66	3844	4356	4092
39	76	67	5776	4489	5092
40	67	68	4489	4624	4556
41	72	67	5184	4489	4824
42	90	73	8100	5329	6570
43	76	90	5776	8100	6840
44	71	74	5041	5476	5254
45	78	79	6084	6241	6162
46	72	65	5184	4225	4680
47	85	82	7225	6724	6970
48	65	82	4225	6724	5330
49	69	76	4761	5776	5244
50	71	81	5041	6561	5751
Σ	3577	3760	259631	288018	270529

Berdasar pada analisis data korelasi product moment yang dilakukan didapatkan $r_{hitung} = 0,347$ serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,279$ dengan $N = 50$ dari hasil konsultasi tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,279. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta sebaliknya H_a diterima. sehingga, kesimpulannya adalah terdapatnya hubungan yang cukup signifikan antara keterampilan penerapan variasi mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

Pembahasan

Gambaran Variasi Keterampilan Mengajar Tutor Terhadap Warga Belajar Di SPNF SKB Kota Pariaman

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, bisa disimpulkan jika keterampilan penerapan variasi mengajar tutor di SPNF SKB Kota Pariaman masih tergolong kurang maksimal. Maksudnya keterampilan penerapan variasi mengajar tutor kurang maksimal sehingga motivasi belajar warga belajar juga ikut rendah.

Tutor memegang peranan penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berperan sentral dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Artinya, kemampuan instruktur dalam menghasilkan pembelajaran yang berkualitas menjadi penentu keberhasilan pelatihan. Mengingat peranannya yang penting dalam membentuk keterampilan siswa dalam pembelajaran, maka harus dilaksanakan suatu proses pembelajaran yang banyak memasukkan keterampilan siswa ke pada pembelajaran.

Menurut Eka (2016), keterampilan mengajar bisa diajarkan dengan penerapan prinsip serta pendekatan pembelajaran yang secara langsung dan tidak langsung difasilitasi oleh variasi keterampilan mengajar yang spesifik. Cara tutor mengajar mempunyai dampak yang besar terhadap keseluruhan konteks proses belajar mengajar sebab tidak ada seorangpun yang mampu mengajarkan sesuatu pada individu tanpa melakukannya dengan cara tertentu. Oleh karena itu, guru juga memerlukan kemampuan untuk mengubah metode pengajarannya.

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang perlu dipraktikkan tutor yakni keterampilan variasi mengajar. Untuk menjadikan pembelajaran bermakna, kemampuan menciptakan variasi telah diterapkan. Hal ini dikarenakan kurang bervariasinya kegiatan belajar mengajar dan kurangnya perbaikan pembelajaran menuju tujuan yang lebih baik menyebabkan terjadinya pembelajaran aktif pada siswa (Fitriani, 2016).

Menurut Hasibuan dan Ibrahim dalam jurnal (Setriani, 2017), dalam mengajar guru perlu mampu mencapai variasi dalam mengajar, seperti dengan perubahan variasi pengajaran, seperti mengubah nada, memusatkan perhatian, diam, menjalin kontak mata, gerakan tubuh serta ekspresi, perubahan penempatan kelas, serta perubahan bahan ajar. Semua keterampilan tersebut dilatih dengan tujuan guna menciptakan serta memelihara minat serta membantu siswa tetap semangat serta aktif dalam belajar. Menurut pandangan ini, guru pada pembelajaran perlu mampu menggunakan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan transformasional guna peningkatan kreativitas siswa dalam belajar.

Dalam hal ini pendapat Julaiha dalam ulasan (Wedyawati, 2015) dapat diperkuat dalam hal ini bahwa tujuan transformasi keterampilan pada pembelajaran adalah untuk menghilangkan rasa bosan siswa dalam belajar, meningkatnya semangat, pengembangan siswa. rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang baru, memenuhi gaya belajar siswa yang berbeda-beda, serta peningkatan keaktifan atau partisipasi siswa pada proses belajar mengajar, termasuk melaksanakan variasi mengajar.

Kemampuan memberikan variasi pada pembelajaran seperti cara penyampaian materi yang berbeda ataupun dengan menghadirkan ruang kelas yang dinamis serta menyenangkan. Keterampilan mengajar yang beragam bisa mengungkapkan perubahan gaya mengajar, perbedaan media yang dipergunakan serta perubahan pola interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, serta antara siswa dengan siswa, sehingga siswa tidak merasa bosan di kelas (Fadri, 2019).

Keterampilan mengajar yakni kemampuan dasar yang harus dikuasai pendidik. Keterampilan mengajar diterapkan agar tujuan dari pembelajaran bisa tercapai. Keterampilan mengajar juga merupakan bekal untuk pendidik agar dapat menjalankan tugas dan bertanggung jawabnya sebagai pendidik.

Gambaran Motivasi Warga Belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, bisa disimpulkan jika keterampilan motivasi warga belajar paket C di SPNF SKB Kota Pariaman masih tergolong rendah.

Motivasi belajar yakni salah satu faktor penentuan keefektifan belajar. Seorang siswa akan belajar dengan baik jika adanya salah satu faktor penentunya yakni motivasi belajar. Siswa akan belajar bersungguh-sungguh apabila mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Selain itu, Winkel, (2005) berpendapat jika motivasi belajar yakni semua dorongan psikologis siswa yang menggerakkan pembelajaran guna tercapainya tujuan. Senada dengan pandangan tersebut, Sardiman, (2007), menyebutkan, motivasi belajar yakni seperangkat motivasi didalam diri siswa yang membangkitkan belajar untuk menjamin keberlangsungan pembelajaran guna memandu pembelajaran untuk mencapai tujuan mata pelajaran yang dimau.

Mulyasa, (2005), menyatakan prinsip-prinsip yang bisa diterapkan guna peningkatan motivasi belajar yakni:

1. Siswa akan lebih termotivasi jika mata pelajaran yang dipelajarinya menarik serta bermanfaat bagi anak.
2. Tujuan pembelajaran dikembangkan dan dikomunikasikan dengan jelas pada siswa supaya ia mengetahui tujuan pembelajaran.
3. Siswa selalu diberitahu tentang hasil akademik mereka.
4. Hadiah lebih baik dibanding hukuman, namun terkadang hukuman diperlukan.
5. Memanfaatkan sikap, aspirasi serta rasa ingin tahu siswa.
6. Usahakan memperhatikan perbedaan pada setiap siswa, misalnya perbedaan keinginan, keadaan serta sikap pada sekolah ataupun mata pelajaran tertentu.
7. Berusaha memenuhi keperluan peserta didik dengan selalu peduli serta menyelenggarakan pengalaman belajar yang baik supaya peserta didik merasa puas, menghayati dan mengarahkan pengalaman belajarnya kepada keberhasilan, agar percaya berpikir dan mencapai hasil belajar.

Dari uraian tersebut bisa disimpulkan adanya beberapa prinsip guna peningkatan motivasi belajar siswa, yakni menarik dan bermanfaat atau tidaknya mata pelajaran, tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, dan jelas hasilnya. dikomunikasikan atau tidak, hadiahnya diberikan. Bagi yang berprestasi, manfaatkan sikap, cita-cita serta rasa ingin tahu siswa, perhatikan perbedaannya, serta berusaha memenuhi kebutuhan siswa dengan memperhatikannya.

Setiap motivasi belajar mempunyai tujuan yang sama, motivasi tujuannya untuk memotivasi individu supaya mempunyai kemauan dalam melakukan sesuatu sehingga bisa mencapai hasil ataupun tujuan tertentu.

Dari penjelasan di atas bisa peneliti simpulkan nilai turut berperan dalam pengembangan motivasi belajar. Dengan kata lain motivasi menentukan derajat keberhasilan, pembelajaran yang termotivasi hakikatnya yakni pendidikan yang berdasarkan kebutuhan, pembelajaran yang termotivasi perlu kreatif serta imajinatif, dan kegagalan melahirkan disiplin.

Hubungan Antara Variasi Keterampilan Mengajar Tutor Dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman

Hasil analisis data korelasi product moment yang dilakukan didapatkan $r_{hitung} = 0,418$ serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,361$ dengan $N = 50$ dari hasil konsultasi tersebut diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ jika berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yakni 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta sebaliknya H_a diterima. sehingga, kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan penerapan variasi mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

Keberhasilan pembelajaran tergantung pada bagaimana interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa dialami. Pembelajaran yang menarik serta menyenangkan dengan menggunakan variasi pembelajaran merangsang keinginan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Slavin dalam (Rifa'i & Anni, 2012) jika pembelajaran harus bisa meningkatnya motivasi belajar intrinsik siswa semaksimal mungkin. Artinya pengajar harus mampu menggugah minat siswa terhadap materi yang disampaikan dan merangsang rasa ingin tahunya, antara lain dengan menggunakan berbagai metode penyajian yang menarik.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variasi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Menurut (Mulyasa, 2005), variasi pembelajaran digambarkan sebagai perubahan proses aktivitas yang tujuannya guna peningkatan motivasi belajar siswa dan mengurangi rasa bosan serta lelah. Sejalan dengan pendapat tersebut, Aqib (2013) mengatakan jika variasi kegiatan belajar adalah perubahan proses kegiatan yang tujuannya untuk peningkatan motivasi belajar siswa dan mengurangi rasa bosan serta lelah.

Berdasarkan pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa keterampilan penerapan variasi mengajar tutor bisa meningkatkan motivasi belajar warga belajar, dengan demikian seorang tutor harus mampu menerapkan variasi mengajar secara maksimal agar mampu meningkatkan motivasi belajar warga belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Variasi keterampilan mengajar tutor terhadap warga belajar di SPNF SKB Kota Pariaman tergolong kurang maksimal.
2. Motivasi warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman tergolong kurang maksimal.
3. Terdapatnya hubungan yang signifikan antara variasi keterampilan mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman.

Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan temuan penelitian serta kesimpulan yang ditunjukkan tersebut:

1. Bagi Pengurus

Berdasarkan hasil analisis data diketahui adanya korelasi yang signifikan keterampilan penerapan variasi mengajar tutor dengan motivasi belajar warga belajar Paket C di SPNF SKB Kota Pariaman. Diharapkan kedepannya pengurus dapat lebih menekankan penerapan variasi mengajar tutor kepada warga belajar motivasi warga belajar dapat meningkat juga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini terdapat faktor yang mempengaruhi motivasi warga belajar yakni strategi pemberdayaan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu mengidentifikasi karakteristik ataupun variabel lain yang mempengaruhi motivasi warga belajar. Adapun tujuannya agar penelitian ini bisa disempurnakan lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfa, E., & Irmawita, I. (2020). The Relationship Between Instructors' Teaching Skills and The Learning Outcomes of The Learning Community at PKBM Surya Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 483. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110102>
- Fadri, F. (2019). Pengaruh Perilaku Guru Dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Siswa Di Kecamatan Talang Ubi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.32502/jimn.v6i2.1580>
- Fitriani, A. (2016). Implementasi Variasi Mengajar Guru Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 3 Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3094–3105.
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22–33.
- Marzuki. (2012). *Pendidikan Nonformal: Dimendi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nabila, I., & Sunarti, V. (2020). The Relationship Need For Reading With Motivated Reading Citizens Package C at Pkbm Widya Dharma Nagari Solok Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 416. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110061>
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Universitas Negeri Semarang Press.
- Setriani, L. (2017). Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 238–246.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 238. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9053>
- Winkel, WS. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.